

# Faktor Organisasi, Individu dan Teknologi Terhadap Berbagi Pengetahuan di Universitas: Tinjauan Sistematis dan Meta Analisis

*Organizational, Individual and Technological Factors on Knowledge Sharing in Universities: A Systematic Review and Meta-Analysis*

Elkaf Fahrezi Soebianto Putra\*<sup>1</sup>, Dana Indra Sensuse<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Komputer; Universitas Indonesia

<sup>1,2</sup> Depok, Indonesia

e-mail: \*[elkaf.fahrezi@ui.ac.id](mailto:elkaf.fahrezi@ui.ac.id), <sup>2</sup> [dana@ui.ac.id](mailto:dana@ui.ac.id)

**Abstrak** – Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan sistematis dari literatur yang membahas mengenai knowledge sharing di institusi pendidikan tinggi. Tinjauan sistematis dilakukan untuk memperdalam pengetahuan, mengetahui hasil penelitian terdahulu, dan memperjelas masalah penelitian dalam konteks knowledge sharing di lingkungan institusi pendidikan tinggi. Tinjauan sistematis dilakukan dengan menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). PRISMA membantu para penulis dan peneliti dalam menyusun sebuah systematic review dimana berisikan panduan item apa saja yang harus ada dalam sebuah artikel. Literatur yang dikumpulkan berasal dari artikel yang terbit pada tahun 2018 sampai dengan 2022. Berdasarkan hasil dari membaca keseluruhan isi teks, terdapat 28 yang dijadikan sebagai artikel terpilih. Penelitian ini berusaha melakukan pemetaan faktor yang mempengaruhi knowledge sharing di institusi pendidikan tinggi. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan berdasarkan faktor organisasi, individu dan teknologi. Berdasarkan hasil pemetaan faktor terdapat 12 faktor yang termasuk ke dalam faktor organisasi, 26 faktor yang termasuk ke dalam faktor individu dan 3 faktor yang termasuk ke dalam faktor teknologi. Selain itu penelitian ini mencoba untuk mengusulkan model konseptual.

**Kata kunci** – Berbagi Pengetahuan; Institusi Pendidikan Tinggi; Tinjauan Sistematis;

**Abstract** - This research is a systematic review of the literature that discusses knowledge sharing in higher education institutions. A systematic review is carried out to deepen knowledge, find out the results of previous research, and clarify research problems in the context of knowledge sharing within higher education institutions. A systematic review was conducted using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) method. PRISMA assists writers and researchers in compiling a systematic review which contains guidelines for what items should be in an article. The literature collected came from articles published in 2018 to 2022. Based on the results of reading the entire contents of the text, there were 28 selected articles. This research attempts to map the factors that influence knowledge sharing in higher education institutions. These factors are classified based on organizational, individual and technological factors. Based on the results of the factor mapping, there are 12 factors included in the organizational factor, 26 factors included in the individual factor and 3 factors included in the technology factor. In addition, this study tries to propose a conceptual model.

**Keywords** – Knowledge Sharing; Higher Education Institution (HEI); Systematic Review;

## I. PENDAHULUAN

Pengetahuan semakin diakui sebagai salah satu aset paling berharga dari suatu organisasi [1]. Proses manajemen pengetahuan yang efektif mendukung perolehan keunggulan organisasi yang kompetitif di pasar [2]. Organisasi yang kompetitif dalam konteks pendidikan tinggi berarti universitas harus mampu bersaing untuk mampu memperoleh nama besar dan status global sebagai universitas unggul di dunia [3].

Universitas berfungsi sebagai tempat pengetahuan, terutama jika pengetahuan telah terorganisir dengan baik [1]. Pengetahuan yang

terorganisir dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan pengetahuan atau *knowledge management* (KM). KM memungkinkan universitas untuk menciptakan pengetahuan baru, berbagi pengetahuan, dan memperoleh pengetahuan baru [4].

Proses dalam KM secara luas didefinisikan sebagai setiap proses untuk menciptakan, memperoleh, membagi, dan menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja organisasi [5]. Di antara semua proses KM, berbagi pengetahuan atau *knowledge sharing* (KS) dianggap sebagai proses yang

paling penting [2]. KS membantu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan solusi untuk mengembangkan dan mempertahankan keunggulan yang kompetitif [6]. KS merupakan proses terpenting dalam praktik manajemen pengetahuan di organisasi berbasis pengetahuan seperti universitas, perusahaan teknologi tinggi, dan perusahaan farmasi [2], [6]–[11]. Nilai pengetahuan meningkat secara substansial ketika digunakan dan dibagikan, sehingga menawarkan peluang besar bagi individu atau kelompok untuk meningkatkan kinerja, kompetensi, dan ide-ide inovatif [12]–[14]. Di universitas peran akademisi dalam membagikan pengetahuan sangat dibutuhkan. Generasi mahasiswa yang dibekali dengan pengetahuan yang luas mampu bersaing di dunia persaingan baru, dan mereka yang mampu memperoleh pengetahuan baru akan mampu bertahan dan mencapai kemajuan kompetitif [3].

*Knowledge sharing* (KS) sangat penting diimplementasikan pada universitas [15], [16]. Namun demikian, masih jarang budaya KS diterapkan di kalangan akademisi universitas [12], [16], [17]. Rendahnya tingkat KS di kalangan akademisi menjadi tantangan bagi banyak universitas. Rendahnya tingkat KS terjadi mungkin karena akibat kurangnya kepercayaan antar rekan kerja yang menjadi salah satu faktor penghambat proses KS [18]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [19]–[21] faktor yang mempengaruhi KS berasal dari organisasi, individu dan dukungan teknologi.

Tujuan dilakukannya penelitian tinjauan sistematis adalah untuk merangkum hasil-hasil penelitian primer yang mencoba mengukur faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku *knowledge sharing* di lingkungan universitas. Selain penelitian ini bertujuan untuk memperbarui penelitian tinjauan sistematis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini juga mencoba untuk mengusulkan model konseptual yang dibangun berdasarkan faktor organisasi, individu dan teknologi.

## II. LANDASAN TEORI

### A. *Knowledge Sharing* di Universitas

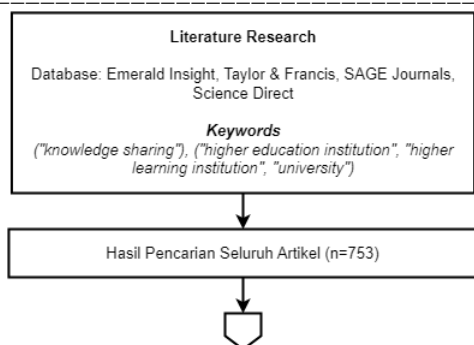
*Knowledge management* (KM) dan *knowledge sharing* (KS) pertama kali diadopsi dalam organisasi yang berfokus pada bisnis perusahaan [22]. Tetapi akhir-akhir ini fokus penelitian *knowledge management* telah mengalami perluasan dan terspesifikasi pada lembaga berbasis pengetahuan khususnya universitas [23].

Proses dalam KM secara luas didefinisikan sebagai setiap proses untuk menciptakan, memperoleh, membagi, dan menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja organisasi [5]. Di antara semua proses KM, berbagi pengetahuan atau KS dianggap sebagai proses yang paling penting [2]. Nilai pengetahuan meningkat secara substansial ketika digunakan dan dibagikan, sehingga menawarkan peluang besar bagi individu atau kelompok untuk meningkatkan kinerja, kompetensi, dan ide-ide inovatif [12]–[14]. KS membantu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan solusi untuk mengembangkan dan mempertahankan keunggulan yang kompetitif [6].

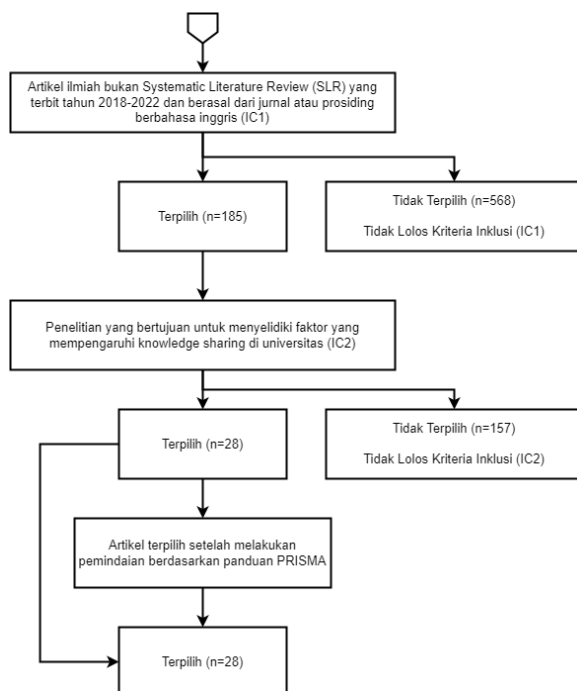
KS merupakan proses terpenting dalam praktik manajemen pengetahuan di organisasi berbasis pengetahuan seperti universitas, perusahaan teknologi tinggi, dan perusahaan farmasi [2], [6]–[11]. Di lingkungan akademis, khususnya di universitas, *knowledge sharing* sangat penting karena semua staf sering berurusan dengan pengetahuan [24]. *Knowledge sharing* dianggap sebagai aktivitas alami dari institusi pendidikan tinggi karena para akademisi memiliki jumlah seminar, konferensi dan publikasi ilmiah jauh melebihi profesi lainnya [1]. Seperti halnya pada organisasi bisnis, *knowledge management* dan *knowledge sharing* juga dapat memberikan keuntungan bagi institusi akademik, jika dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dimungkinkan karena pengetahuan yang diciptakan dan disimpan akan berfungsi sebagai gudang untuk memberi manfaat bagi para sarjana dan peneliti untuk memajukan siklus pengetahuan [25].

## III. METODE

Untuk membuat tinjauan sistematis, penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). PRISMA merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah tinjauan sistematis. PRISMA membantu para penulis dan peneliti dalam menyusun sebuah *systematic review* dimana berisikan panduan *item* apa saja yang harus ada dalam sebuah artikel [26]. Diagram alur dalam melakukan tinjauan sistematis menggunakan PRISMA dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA (Lanjutan)

Studi literatur dikumpulkan dari database terkemuka seperti Emerald Insight, Taylor & Francis, dan Science Direct. Rentang waktu literatur yang dikumpulkan adalah artikel yang dipublikasikan dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

#### A. Kriteria Kelayakan

Kriteria inklusi (IC) berikut ditetapkan untuk pedoman tinjauan:

IC1: Artikel asli yang terbit tahun 2018-2022 dan berasal dari jurnal atau prosiding berbahasa Inggris.

IC2: Penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi KS di universitas.

#### B. Pemilihan Literatur

Pemilihan studi dilakukan dalam empat fase sebagai berikut:

1. Pencarian kata kunci, atau string pencarian, dipilih sesuai dengan minat penelitian ini,

yaitu untuk meninjau faktor pendorong dan penghambat *knowledge sharing* dalam lingkungan universitas. String pencarian terkait dengan (“knowledge sharing”) dan (kata kunci seperti “enablers”, “drivers”, “challenge”, “barriers” selain itu kata kunci yang menunjukkan *knowledge sharing* dalam lingkungan universitas (“higher education institution”, “higher learning institution”, “university”).

2. Eksplorasi dan pemilihan judul, abstrak, dan kata kunci dari artikel yang teridentifikasi dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan.
3. Membaca secara lengkap atau sebagian dari artikel yang tidak dihilangkan pada fase sebelumnya dilakukan untuk menentukan apakah artikel tersebut harus dimasukkan dalam tinjauan, sesuai dengan kriteria kelayakan.
4. Daftar referensi artikel dipindai untuk menemukan studi terkait.

#### C. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara manual dengan membuat demografi artikel yang terpilih. Demografi artikel yang terpilih akan menjelaskan terkait tahun artikel, digital library, partisipan penelitian, dan method penelitian. Selain itu pada penelitian ini akan disajikan tabel faktor yang mempengaruhi KS dalam lingkungan universitas.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Demografi Artikel Terpilih

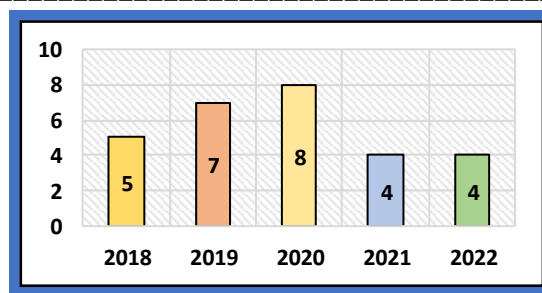
Digital library yang digunakan dalam penelitian ini adalah Emerald Insight, SAGE Journals, Science Direct, dan Taylor & Francis. Identifikasi digital library dan penerbit dari artikel terpilih dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Digital Library dan Nama Penerbit

Digital Library	Penerbit	Jumlah Artikel
Emerald Insight	Journal of Information and Knowledge Management Systems	4
	Leadership & Organization Development	1
	Journal of Applied Research in Higher Education	2
	Global Knowledge, Memory and Communication	1
	Kybernetes	1

Digital Library	Penerbit	Jumlah Artikel
	Aslib Journal of Information Managemen	1
	Industrial and Commercial Training Journal of Knowledge Management	1
	Journal of Librarianship and Information Science	1
SAGE Journals	Federation of Library Associations and Institutions	1
	Information Development	1
	International Review of Administrative Sciences	2
Science Direct	International Journal of Information Management	1
	Technology in Society	1
	Telematics and Informatics	1
	Journal of Education for Business	1
	Studies in Higher Education	1
	International Journal of Leadership in Education	2
Taylor & Francis	Higher Education Research & Development	1
	Journal of Further and Higher Education	1
	Innovation: The European Journal of Social Science Research	1
	Innovations in Education and Teaching International	1

Pada sub bab pembahasan demografi artikel terpilih juga dijelaskan mengenai tahun terbit artikel terpilih. Demografi tahun terbit artikel terpilih dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Diagram Tahun Terbit Artikel Terpilih

Demografi artikel terkait negara yang terlibat dalam publikasi ilmiah *knowledge sharing* di lingkungan universitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Negara yang Terlibat Studi *Knowledge Sharing* di Lingkungan Universitas

No	Negara	Jumlah Artikel
1	United Arab Emirates	1
2	Hong Kong	1
3	Pakistan	4
5	Oman	1
6	Malaysia	3
7	Mauritius	1
8	Iraq	4
9	South Korea	1
10	Portugal	1
11	Nigeria	2
12	Spain	2
13	United Kingdom	2
14	Saudi Arabia	1
15	Yordania	1
16	Iran	1
17	Netherlands	1
18	Ethiopia	1

Demografi artikel terkait partisipan penelitian yang terlibat dalam penelitian *knowledge sharing* di lingkungan universitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Partisipan yang Terlibat Studi *Knowledge Sharing* di Lingkungan Universitas

No	Partisipan	Jumlah Artikel
1	Managerial Perguruan Tinggi	3
2	Staf Akademik	19
3	Staf Administrasi	1
4	Staf Perpustakaan	1
5	Mahasiswa	4

Demografi artikel terkait metode yang digunakan pada publikasi ilmiah *knowledge sharing* di lingkungan universitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Metode Penelitian *Knowledge Sharing* di Lingkungan Universitas

No	Metode Penelitian	Jumlah Artikel
1	Kuantitatif	25
2	Kualitatif	1
3	Campuran (Kuantitatif & Kualitatif)	2

#### B. Faktor KS di Universitas

Penelitian tinjauan sistematis ini juga berusaha untuk memetakan faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di lingkungan universitas. Faktor-faktor tersebut diperoleh dan bersumber dari artikel yang telah terpilih. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan melakukan klasifikasi faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di lingkungan universitas berdasarkan faktor organisasi, individu dan teknologi [19]–[22], [27].

##### 1) Faktor Organisasi

Hasil identifikasi faktor organisasi yang mempengaruhi KS di universitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Faktor Organisasi

Faktor	Referensi
<i>Management Support</i>	[3], [28], [1], [2], [29], [30], [30]
<i>Leadership Style</i>	[31], [32], [33], [34], [35], [36], [37], [38]
<i>Organizational Culture</i>	[39], [33], [36], [1], [2], [40], [29], [30]
<i>Organizational Structure</i>	[33], [36]
<i>Strategies and Policies</i>	[36], [1]
<i>Rewards and incentives</i>	[36], [1], [2], [29]
<i>Facilitating Condition</i>	[3], [28], [30]
<i>Human Resources</i>	[36]
<i>Resources and Funding</i>	[36]
<i>University-Industry Linkages</i>	[36]
<i>Instructor Support</i>	[4]
<i>Organizational Justice</i>	[38]

Berdasarkan hasil dari artikel terpilih dan proses identifikasi faktor organisasi dari artikel tersebut, ditemukan 12 faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di universitas.

##### 2) Faktor Individu

Hasil identifikasi faktor individu yang mempengaruhi KS di universitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Faktor Individu

Faktor	Referensi
<i>Commitment</i>	[3], [28]
<i>Social Network</i>	[3], [28], [41], [42], [43]
<i>Trust</i>	[3], [28], [41], [42], [37], [1], [40], [30]
<i>Attitude</i>	[3], [28], [41], [37], [40], [13], [44], [30]
<i>Perceived Cost</i>	[3], [28]
<i>Subjective Norm</i>	[3], [28], [37], [13], [44]
<i>Perceived Behavioral Control</i>	[3], [28], [37], [44]
<i>Extroversion</i>	[45]
<i>Openness</i>	[45]
<i>Neuroticism</i>	[45]
<i>Agreeableness</i>	[45]
<i>Conscientiousness</i>	[45]
<i>Emotional intelligence</i>	[45]
<i>Religiosity</i>	[45]
<i>Altruism</i>	[41]
<i>Belongingness</i>	[41]
<i>Internal Ties</i>	[42]
<i>Knowledge Self-Efficacy</i>	[1], [2], [16]
<i>Personal Interactions</i>	[1]
<i>Personal Expectations</i>	[1]
<i>Willingness to Share</i>	[1], [16]
<i>Communication</i>	[16]
<i>Collaboration</i>	[16]
<i>Ability to Share</i>	[4]
<i>Knowledge</i>	
<i>Enjoyment in Helping Others</i>	[2]
<i>Motivation</i>	[46], [30], [43]

Berdasarkan hasil dari artikel terpilih dan proses identifikasi faktor individu dari artikel tersebut, ditemukan 26 faktor yang mempengaruhi KS di universitas.

##### 3) Faktor Teknologi

Hasil identifikasi faktor teknologi yang mempengaruhi *knowledge sharing* di universitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Faktor Teknologi

Faktor	Referensi
<i>Social Media</i>	[3], [28], [1]
<i>Information</i>	
<i>Communication</i>	[39], [33], [36], [1], [4], [2]
<i>Technology (ICT)</i>	[2]
<i>Knowledge Technology</i>	[40]

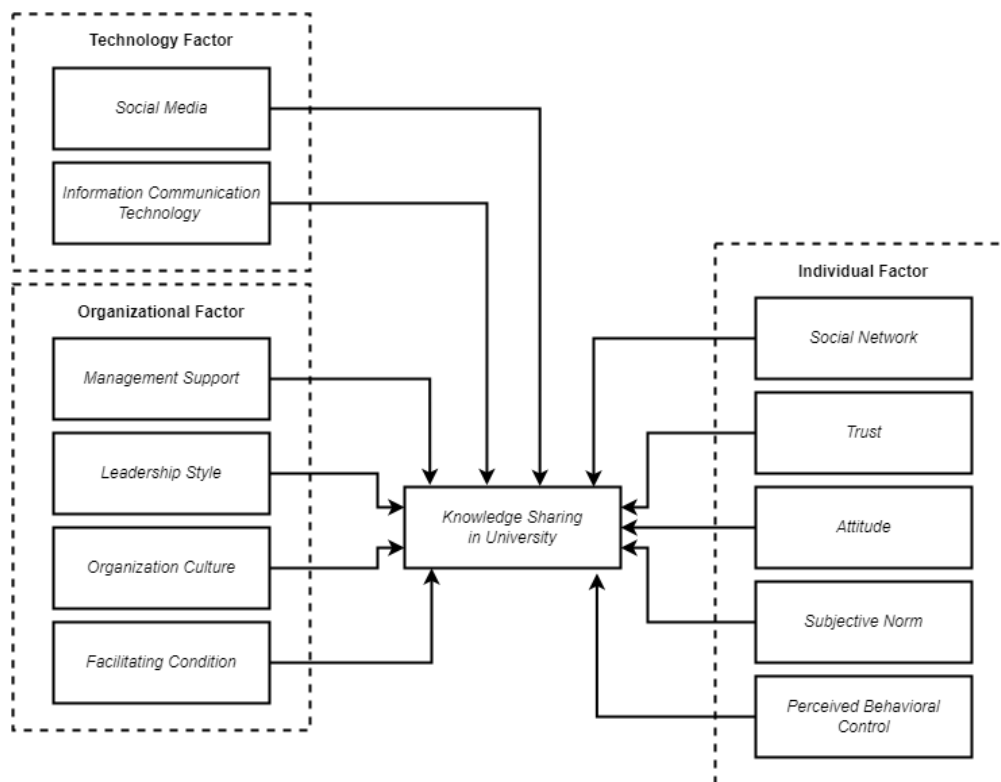
Berdasarkan hasil dari artikel terpilih dan proses identifikasi faktor teknologi dari artikel

tersebut, ditemukan 3 faktor yang mempengaruhi KS di universitas.

### C. Model Konseptual Usulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku KS di universitas. Selain itu penelitian ini mencoba untuk mengusulkan model

konseptual yang dapat berguna untuk mengukur model untuk penelitian kedepannya. Model konseptual yang diusulkan terbangun dengan melakukan klasifikasi dari sisi organisasi, individu dan teknologi. Model konseptual yang diusulkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Diagram Tahun Terbit Artikel Terpilih

Berdasarkan klasifikasi faktor organisasi, *Management support* adalah keterlibatan langsung pimpinan untuk mendukung program dan kegiatan dalam universitas, termasuk kegiatan KS antar sivitas akademika [47]. *Leadership style* dengan kepemimpinan ideal seperti memiliki rasa hormat, memiliki rasa bangga, menanamkan pentingnya rasa kolektif terhadap misi organisasi, dan memiliki rasa percaya pada kemampuan anggotanya dapat memotivasi para anggotanya untuk menciptakan ide-ide baru serta memberikan pendapat dan mendorong perilaku KS [31]. Banyak penelitian di bidang KS juga meneliti peran budaya organisasi. *Organizational Culture* yang kolaboratif, terbuka dan kondusif untuk berbagi pengetahuan adalah faktor organisasi yang paling signifikan dalam hal KS secara umum [33]. *Facilitating Condition* merupakan sumber daya yang diberikan oleh organisasi yang dapat merangsang dan meningkatkan perilaku KS [49]. Bagi akademisi ketika ada fasilitas yang

membantu mereka, maka prosesnya akan jauh lebih mudah dan bisa dilakukan [3], [28].

Berdasarkan klasifikasi faktor individu, terciptanya *Social Network* yang baik dan sistematis antar sivitas akademika akan memberikan peluang yang lebih besar untuk mendorong perilaku KS [3], [28]. *Trust* merupakan ikatan emosional antar individu civitas akademika dalam mewujudkan KS [51]. Oleh karena itu, agar KS dapat berjalan, akademisi harus menanamkan kepercayaan tanpa merasa berisiko [3], [28]. Menurut penelitian Ajzen dan Fishbein [52], *attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat individu. Institusi pendidikan tinggi membutuhkan akademisi yang memiliki *attitude* positif dalam memiliki motivasi dan komitmen terhadap KS [41]. Secara umum, individu berperilaku sesuai dengan norma subjektif yang berlaku di dalam institusi yang berasal dari norma sosial yang dominan [13]. Bagi masyarakat

normal, akan tampak seperti pengkhianatan terhadap profesi apabila akademisi tidak membagikan pengetahuan mereka [28]. Studi sebelumnya telah membuktikan bahwa norma subjektif merupakan faktor signifikan untuk mengukur niat individu [3], [28]. Sebagai variabel tambahan dalam menentukan kemampuan individu pada tindakan mereka, *perceived behavioral control* (PBC) merangsang niat akademisi, karena seseorang akan termotivasi untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka [3], [28].

Berdasarkan klasifikasi faktor teknologi, *Information Communication Technology* (ICT) dan *Social Media Use* merupakan faktor yang paling sering digunakan untuk mengukur perilaku *knowledge sharing* di universitas. Pemanfaatan ICT dan *knowledge sharing* memiliki keterkaitan. ICT, e-komunikasi, jaringan sosial dan infrastruktur TI membantu staf organisasi baik dalam berbagi pengetahuan dan mengumpulkan pengetahuan [39]. Penelitian yang dilakukan oleh Akosile., dkk [1] percaya bahwa ICT memainkan tiga peran berbeda berikut dalam aktivitas manajemen pengetahuan seperti memperoleh, mendefinisikan, menyimpan, mengkategorikan, mengindeks, menghubungkan item digital terkait pengetahuan, mencari dan mengidentifikasi konten terkait. Pemanfaatan teknologi dengan *social media* juga dapat digunakan untuk memudahkan proses KS, baik secara eksplisit maupun tacit [28].

#### D. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat membantu universitas negeri ataupun swasta, Seorang yang menduduki posisi manajerial dapat mengembangkan strategi dan program yang tepat dalam rangka peningkatan perilaku KS di kalangan akademisi. Sebagai contoh, keterlibatan pemimpin dalam memotivasi dan menghormati para anggota organisasi terhadap ide-ide baru mereka serta pemberian fasilitas diskusi yang memadai dapat meningkatkan perilaku KS di lingkungan universitas. Selain itu peningkatan dari sisi teknologi, informasi dan komunikasi juga dapat memudahkan para civitas akademika untuk berdiskusi satu sama lain.

#### V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat tinjauan sistematis dan mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di lingkungan universitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di universitas

diklasifikasikan berdasarkan faktor organisasi, individu dan teknologi. Berdasarkan hasil pemetaan faktor terdapat 12 faktor yang termasuk ke dalam faktor organisasi, 26 faktor yang termasuk ke dalam faktor individu dan 3 faktor yang termasuk ke dalam faktor teknologi.

Penelitian ini hanya melakukan pemetaan faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* di universitas. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penentuan faktor yang ingin diukur, pembangunan model, validasi ahli, pengumpulan data, dan analisis untuk memvalidasi faktor baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Akosile and W. Olatokun, "Factors influencing knowledge sharing among academics in Bowen University, Nigeria," *J. Librariansh. Inf. Sci.*, vol. 52, no. 2, pp. 410–427, 2020, doi: 10.1177/0961000618820926.
- [2] M. F. Lo and F. Tian, "How academic leaders facilitate knowledge sharing: a case of universities in Hong Kong," *Leadersh. Organ. Dev. J.*, vol. 41, no. 6, pp. 777–798, 2020, doi: 10.1108/LODJ-11-2019-0481.
- [3] M. A. Fauzi, C. T. Nya-Ling, R. Thurasamy, and A. O. Ojo, "An integrative model of knowledge sharing in Malaysian Higher Learning Institute," *Kybernetes*, vol. 47, no. 5, pp. 1031–1052, 2018, doi: 10.1108/K-10-2017-0388.
- [4] S. Eletter, G. A. El Refae, and A. Kaba, "The impact of knowledge sharing enablers on knowledge sharing behavior: an empirical study," *VINE J. Inf. Knowl. Manag. Syst.*, vol. ahead-of-p, no. ahead-of-print, 2020, doi: 10.1108/vjikms-04-2020-0065.
- [5] J. Swan, S. Newell, H. Scarbrough, and D. Hislop, "Knowledge management and innovation: networks and networking," *J. Knowl. Manag.*, 1999.
- [6] S. Bibi and A. Ali, "Knowledge sharing behavior of academics in higher education," *J. Appl. Res. High. Educ.*, 2017.
- [7] B. Fahimeh and Z. J. Kermani, "Knowledge sharing behaviour

- influences: a case of Library and Information Science faculties in Iran,” *Malaysian J. Libr. Inf. Sci.*, vol. 16, no. 1, pp. 1–14, 2011.
- [8] N. Chakraborty and B. Laloo, “Knowledge Management through academic portal: a case study of Bodhidroom e-learning portal,” *World Digit. Libr. Int. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 77–92, 2013.
- [9] H. Chiang, T. Han, and J. Chuang, “The relationship between high-commitment HRM and knowledge-sharing behavior and its mediators,” *Int. J. Manpow.*, 2011.
- [10] D. Hong, E. Suh, and C. Koo, “Developing strategies for overcoming barriers to knowledge sharing based on conversational knowledge management: A case study of a financial company,” *Expert Syst. Appl.*, vol. 38, no. 12, pp. 14417–14427, 2011.
- [11] P. Jeenger and R. Kant, “Understanding the knowledge sharing barriers in organisation: a fuzzy AHP approach,” *J. Inf. Knowl. Manag.*, vol. 12, no. 01, p. 1350003, 2013.
- [12] O. F. Al-Kurdi, R. El-Haddadeh, and T. Eldabi, “The role of organisational climate in managing knowledge sharing among academics in higher education,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 50, pp. 217–227, 2020.
- [13] F. A. M. Abdel Fattah, A. H. H. M. Mohamed, M. I. A. Bashir, and A. M. M. Al Alawi, “Determinants of knowledge-sharing behaviour among students at higher educational institutions in Oman: a planned behaviour theoretical perspective of knowledge sharing,” *Glob. Knowledge, Mem. Commun.*, vol. 70, no. 6–7, pp. 611–636, 2020, doi: 10.1108/GKMC-07-2020-0104.
- [14] C.-P. Lin, H.-T. Huang, and T. Y. Huang, “The effects of responsible leadership and knowledge sharing on job performance among knowledge workers,” *Pers. Rev.*, 2020.
- [15] Y. Charband and N. J. Navimipour, “Knowledge sharing mechanisms in the education: A systematic review of the state of the art literature and recommendations for future research,” *Kybernetes*, 2018.
- [16] B. A. Alyouzbaky, M. Y. M. Al-Sabaawi, and A. Z. Tawfeeq, “Factors affecting online knowledge sharing and its effect on academic performance,” *VINE J. Inf. Knowl. Manag. Syst.*, 2022, doi: 10.1108/VJIKMS-01-2022-0015.
- [17] R. Fullwood, J. Rowley, and J. McLean, “Exploring the factors that influence knowledge sharing between academics,” *J. Furth. High. Educ.*, vol. 43, no. 8, pp. 1051–1063, 2019.
- [18] C. W. Chong, Y. Y. Yuen, and G. C. Gan, “Knowledge sharing of academic staff: A comparison between private and public universities in Malaysia,” *Libr. Rev.*, 2014.
- [19] M. S. Sandhu, K. K. Jain, and I. U. K. bte Ahmad, “Knowledge sharing among public sector employees: evidence from Malaysia,” *Int. J. Public Sect. Manag.*, 2011.
- [20] O. Al-Kurdi, R. El-Haddadeh, and T. Eldabi, “Knowledge sharing in higher education institutions: a systematic review,” *J. Enterp. Inf. Manag.*, 2018.
- [21] S. Yeşil and B. Hırlak, “Exploring knowledge-sharing barriers and their implications,” in *Effective knowledge management systems in modern society*, IGI Global, 2019, pp. 99–122.
- [22] M.-Y. Cheng, J. S.-Y. Ho, and P. M. Lau, “Knowledge sharing in academic institutions: A study of multimedia university Malaysia,” *Electron. J. Knowl. Manag.*, vol. 7, no. 3, 2009.
- [23] A. Jolaei, K. M. Nor, N. Khani, and R. M. Yusoff, “Factors affecting knowledge sharing intention among academic staff,” *Int. J. Educ. Manag.*, 2014.
- [24] A. Trehan and P. Kushwaha, “The implementation of knowledge management system in B-Schools,” *Int. J. Multidiscip. Manag. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 252–260, 2012.
- [25] B. Basu and K. Sengupta, “Assessing Success Factors of Knowledge Management Initiatives of Academic Institutions – a Case of an Indian



- Business School,” *Electron. J. Knowl. Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. pp273-282, 2007.
- [26] D. Moher, A. Liberati, J. Tetzlaff, D. G. Altman, and P. Group\*, “Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement,” *Ann. Intern. Med.*, vol. 151, no. 4, pp. 264–269, 2009.
- [27] F. Nooshinfard and L. Nemati-Anaraki, “Success factors of inter-organizational knowledge sharing: a proposed framework,” *Electron. Libr.*, 2014.
- [28] M. A. Fauzi, C. T. Nya-Ling, R. Thursamy, and A. O. Ojo, “Knowledge sharing: Role of academics towards research productivity in higher learning institution,” *VINE J. Inf. Knowl. Manag. Syst.*, vol. 49, no. 1, pp. 136–159, 2019, doi: 10.1108/VJKMS-09-2018-0074.
- [29] A. Iqbal, “Innovation speed and quality in higher education institutions: the role of knowledge management enablers and knowledge sharing process,” *J. Knowl. Manag.*, vol. 25, no. 9, pp. 2334–2360, 2021, doi: 10.1108/JKM-07-2020-0546.
- [30] H. Adamseged, “Knowledge Sharing Culture Among Academic Staff: A Case of Government Universities in Addis Ababa , Ethiopia,” *Innov. Eur. J. Soc. Sci. Res.*, no. February, pp. 1–19, 2022, doi: 10.1080/13511610.2022.2113041.
- [31] S. Al-husseini and I. Elbeltagi, “Evaluating the effect of transformational leadership on knowledge sharing using structural equation modelling: the case of Iraqi higher education,” *Int. J. Leadersh. Educ.*, vol. 21, no. 4, pp. 506–517, 2018, doi: 10.1080/13603124.2016.1142119.
- [32] H. Elrehail, O. L. Emeagwali, A. Alsaad, and A. Alzghoul, “The impact of Transformational and Authentic leadership on innovation in higher education: The contingent role of knowledge sharing,” *Telemat. Informatics*, vol. 35, no. 1, pp. 55–67, 2018, doi: 10.1016/j.tele.2017.09.018.
- [33] R. Fullwood, J. Rowley, and J. McLean, “Exploring the factors that influence knowledge sharing between academics,” *J. Furth. High. Educ.*, vol. 43, no. 8, pp. 1051–1063, 2019, doi: 10.1080/0309877X.2018.1448928.
- [34] S. Al-Husseini, I. El Beltagi, and J. Moizer, “Transformational leadership and innovation: the mediating role of knowledge sharing amongst higher education faculty,” *Int. J. Leadersh. Educ.*, 2019, doi: 10.1080/13603124.2019.1588381.
- [35] C. I. Ugwu, O. B. Onyancha, and M. Fombard, “Transformational and transactional leadership and knowledge sharing in Nigerian university libraries,” *IFLA J.*, vol. 46, no. 3, pp. 207–223, 2020, doi: 10.1177/0340035220917987.
- [36] P. Veer Ramjeawon and J. Rowley, “Enablers and barriers to knowledge management in universities: perspectives from South Africa and Mauritius,” *Aslib J. Inf. Manag.*, vol. 72, no. 5, pp. 745–764, 2020, doi: 10.1108/AJIM-12-2019-0362.
- [37] O. F. Al-Kurdi, R. El-Haddadeh, and T. Eldabi, “The role of organisational climate in managing knowledge sharing among academics in higher education,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 50, pp. 217–227, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.018>.
- [38] S. J. Kim, Y. Jang, M. Yoo, and J. H. Song, “The mutual impact of university president’s leadership and organizational justice on knowledge sharing: the mediating effect of communication,” *Ind. Commer. Train.*, vol. 53, no. 3, pp. 268–282, 2021, doi: 10.1108/ICT-08-2020-0094.
- [39] F. Ghabban, A. Selamat, and R. Ibrahim, “New model for encouraging academic staff in Saudi universities to use IT for knowledge sharing to improve scholarly publication performance,” *Technol. Soc.*, vol. 55, pp. 92–99, 2018, doi: <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2018.07.001>.
- [40] I. Raza and Z. Awang, “Knowledge-sharing practices in higher educational institutes of Islamabad, Pakistan: an empirical study based on theory of planned behavior,” *J. Appl. Res. High.*

- Educ.*, vol. 13, no. 2, pp. 466–484, 2020, doi: 10.1108/JARHE-03-2020-0068.
- [41] J. Brouwer and E. Jansen, “Beyond grades: developing knowledge sharing in learning communities as a graduate attribute,” *High. Educ. Res. Dev.*, vol. 38, no. 2, pp. 219–234, 2019, doi: 10.1080/07294360.2018.1522619.
- [42] P. García-Sánchez, N. L. Díaz-Díaz, and P. De Saá-Pérez, “Social capital and knowledge sharing in academic research teams,” *Int. Rev. Adm. Sci.*, vol. 85, no. 1, pp. 191–207, 2019, doi: 10.1177/0020852316689140.
- [43] M. Chedid, H. Alvelos, and L. Teixeira, “Individual factors affecting attitude toward knowledge sharing: an empirical study on a higher education institution,” *VINE J. Inf. Knowl. Manag. Syst.*, vol. 52, no. 1, pp. 1–17, 2022, doi: 10.1108/VJIKMS-01-2020-0015.
- [44] F. S. Hashmi, S. H. Soroya, and K. Mahmood, “Knowledge Sharing through Social Networking Sites (SNSs): A Study of Pakistani Research Students,” *Inf. Dev.*, 2021, doi: 10.1177/026666669211056926.
- [45] M. Farrukh, M. Sajid, A. Zreen, and R. Khalid, “Knowledge sharing in higher education institutes: An empirical investigation of individual characteristics,” *J. Appl. Res. High. Educ.*, vol. 12, no. 2, pp. 311–329, 2019, doi: 10.1108/JARHE-11-2018-0228.
- [46] J. L. Ballesteros-Rodríguez, P. De Saá-Pérez, N. García-Carbonell, F. Martín-Alcázar, and G. Sánchez-Gardey, “The influence of team members’ motivation and leaders’ behaviour on scientific knowledge sharing in universities,” *Int. Rev. Adm. Sci.*, vol. 88, no. 2, pp. 320–336, 2022, doi: 10.1177/0020852320921220.
- [47] K. Sveiby and R. Simons, “Collaborative climate and effectiveness of knowledge work—an empirical study,” *J. Knowl. Manag.*, 2002.
- [48] T. Jacks and P. Palvia, “Measuring value dimensions of IT occupational culture: an exploratory analysis,” *Inf. Technol. Manag.*, vol. 15, no. 1, pp. 19–35, 2014.
- [49] R. L. Thompson, C. A. Higgins, and J. M. Howell, “Personal computing: Toward a conceptual model of utilization,” *MIS Q.*, pp. 125–143, 1991.
- [50] S. Kim and H. Lee, “The impact of organizational context and information technology on employee knowledge-sharing capabilities,” *Public Adm. Rev.*, vol. 66, no. 3, pp. 370–385, 2006.
- [51] D. J. McAllister, “Affect-and cognition-based trust as foundations for interpersonal cooperation in organizations,” *Acad. Manag. J.*, vol. 38, no. 1, pp. 24–59, 1995.
- [52] I. Azjen, “Understanding attitudes and predicting social behavior,” *Englewood cliffs*, 1980.